

**POLA PENGGUNAAN OBAT ARV PADA PENDERITA HIV/AIDS
DI INSTALASI RAWAT JALAN RSUD KAB. TEMANGGUNG
PERIODE JANUARI – JUNI 2018**



Oleh :

**Sri Daryanti
RPL02180051B**

**FAKULTAS FARMASI
PROGRAM STUDI D-III FARMASI
UNIVERSITAS SETIA BUDI
SURAKARTA
2019**

**POLA PENGGUNAAN OBAT ARV PADA PENDERITA HIV/AIDS
DI INSTALASI RAWAT JALAN RSUD KAB. TEMANGGUNG
PERIODE JANUARI – JUNI 2018**

KARYA TULIS ILMIAH

 Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat mencapai
Derajat Ahli Madya Farmasi
Program Studi D-III Farmasi pada Fakultas Farmasi
Universitas Setia Budi

Oleh :

**Sri Daryanti
RPL02180051B**

**FAKULTAS FARMASI
PROGRAM STUDI D-III FARMASI
UNIVERSITAS SETIA BUDI
SURAKARTA
2019**

PENGESAHAN KARYA TULIS ILMIAH

berjudul

**POLA PENGGUNAAN OBAT ARV PADA PENDERITA HIV/AIDS
DI INSTALASI RAWAT JALAN RSUD KAB. TEMANGGUNG
PERIODE JANUARI – JUNI 2018**

Oleh :
Sri Daryanti
RPL02180051B

Dipertahankan di hadapan panitia Penguji Karya Tulis Ilmiah
Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi
Pada tanggal : 09 Agustus 2019

Pembimbing,

Ganet Eko P., M.Si., Apt.



Mengetahui,
Fakultas Farmasi
Universitas Setia Budi
Dekan,

Prof. Dr. R.A. Oetari, SU., MM., M.Si., Apt.

Penguji:

1. Drs. Widodo Priyanto, MM., Apt.
2. Anita Nilawati, M.Farm., Apt.
3. Ganet Eko P., M.Si., Apt.

1.

2.

3.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Janganlah kamu lemah, dan janganlah kamu bersedih hati, padahal kamulah orang-orang yang paling tinggi derajatnya, jika kamu orang-orang yang beriman (Q.S Al-Imran : 139)

Didalam kesusahan jadilah orang yang bersabar dan didalam kesenangan jadilah orang yang selalu bersyukur

Karya ini kupersembahkan untuk :

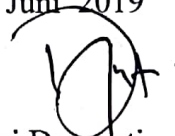
- ✓ Allah SWT sebagai penuntun, pelindung hidupku, dan penjawab atas segala doa-doaku. Alhamdulillah atas ridha-Nya lah KTI ini dapat diselesaikan tepat waktu.
- ✓ Suami ku Pa'Ganth tercinta sebagai tanda bakti, rasa hormat, dan terimakasihku yang telah memberikanku doa, segala dukungan dan kasih sayangnya.
- ✓ Kedua anakku, kak Datria dan Dek Reza tercinta yang selalu mendoakan ibu, segala dukungan dan kasih sayangnya.
- ✓ Sahabat-sahabatku angkatan RPL2 USB Surakarta, yang memberikanku semangat serta dukungan.
- ✓ Agama, bangsa, Negara, dan USB Surakarta almamaterku

PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa karya tulis ilmiah ini adalah pekerjaan saya sendiri dan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar Ahli Madya di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya tidak ada karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila karya tulis ilmiah ini merupakan jiplakan dari penelitian/karya ilmiah/skripsi orang lain, maka saya siap menerima sanksi, baik secara akademis maupun hukum.

Surakarta, Juni 2019


Sri Daryanti

KATA PENGANTAR

Puji syukur senantiasa kita panjatkan ke Allah SWT, atas segala rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah ini. Karya tulis ilmiah dengan judul “POLA PENGGUNAAN OBAT ARV PADA PENDERITA HIV/AIDS DI INSTALASI RAWAT JALAN RSUD KAB. TEMANGGUNG PERIODE JANUARI - JUNI 2018 diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi ilmu pengetahuan dalam bidang farmasi sosial. Karya tulis ilmiah ini ditulis sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar Ahli Madya Farmasi (AMd.Farm).

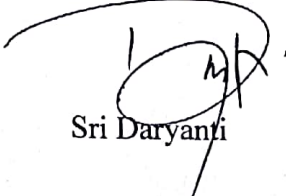
Penulisan karya tulis ilmiah tentu tidak lepas dari bantuan, motivasi dan bimbingan berbagai pihak, maka pada kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih kepada :

1. Allah SWT atas segala rahmat-Nya sehingga laporan ini dapat tersusun hingga selesai.
2. Dr. Ir. Joni Tarigan, MBA., selaku Rektor Universitas Setia Budi Surakarta.
3. Prof. Dr. R.A. Oetari SU., MM., Apt., selaku Dekan Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi Surakarta.
4. Vivin Nopiyanti, M.Sc., Apt., selaku Ketua Jurusan D-III Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi Surakarta.
5. Ganet Eko P., M.Si., selaku dosen pembimbing yang telah banyak memberikan ilmu, masukan, pengarahan, dan bimbingan selama penyusunan karya tulis ilmiah ini.

6. Direktur dan segenap staf bagian Instalasi Farmasi dan Instalasi Rawat Jalan Poli VCT/CST RSUD Kab. Temanggung yang telah memberikan izin penelitian dan banyak memberikan bantuan serta kerjasamanya sehingga penelitian ini selesai tepat pada waktunya
7. Teman-teman seperjuangan RPL2 2018/2019 USB Surakarta yang selalu memberikan motivasi baik berupa berbagi pendapat dan hal-hal lainnya.
8. Suamiku dan anak ku yang selalu memberikan segala dukungan, semangat dan doa nya.
9. Semua pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu-persatu yang turut memberikan kelancaran dalam penyusunan karya tulis ilmiah ini.

Tak ada gading yang tak retak, begitu pula dengan penyusunan karya tulis ilmiah ini, penulis menyadari masih ada kekurangan dan masih jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis berharap ada dari pembaca melanjutkan penelitian untuk menyempurnakan karya tulis ilmiah ini. Semoga karya tulis ilmiah ini berguna bagi siapa saja yang membacanya.

Surakarta, Juni 2019



Sri Daryanti

DAFTAR ISI

	halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
PENGESAHAN KARYA TULIS ILMIAH	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
PERNYATAAN.....	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
DAFTAR SINGKATAN	xiii
INTISARI.....	xiv
ABSTRACT	xv
 BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Perumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Kegunaan Penelitian.....	5
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
A. <i>Human Immunodeficiency Virus</i> (HIV).....	6
1. Pengertian	6
2. Patofisiologi HIV/AIDS.....	7
3. Tanda dan Gejala HIV/AIDS.....	8
4. Cara Penularan HIV/AIDS.....	9
B. Obat Antiretroviral (ARV)	10
C. Rumah Sakit	16

D.	Profil RSUD Temanggung	18
1.	Gambaran Umum	18
2.	Visi, Misi dan Motto.....	19
3.	Sarana Instalasi.....	20
4.	Pelayanan Keperawatan Yang Tersedia.....	20
5.	Instalasi Farmasi Rumah Sakit (IFRS).....	21
E.	Kerangka Teori	23
F.	Kerangka Konsep	23
BAB III	METODE PENELITIAN	24
A.	Rancangan Penelitian	24
B.	Variabel Penelitian	24
C.	Definisi Operasional	24
D.	Populasi dan Sampel.....	25
E.	Tempat dan Waktu Penelitian	26
F.	Instrumen dan Metode Pengumpulan Data	26
G.	Pengolahan Data dan Analisis Hasil.....	27
H.	Jalannya Penelitian	28
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	30
A.	Karakteristik Pasien.....	31
1.	Pasien berdasarkan jenis kelamin	31
2.	Berdasarkan umur pasien.....	33
B.	Pola penggunaan obat ARV	36
C.	Kesesuaian penggunaan obat ARV	24
1.	Kesesuaian obat ARV berdasarkan FRS	38
2.	Rasionalitas penggunaan obat ARV.....	39
2.1	Tepat indikasi	40
2.2	Tepat obat	41
2.3	Tepat dosis	43
2.3.1	Berdasarkan persentase obat tunggal dan kombinasi	45
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN	52
A.	Kesimpulan.....	52
B.	Saran	53
DAFTAR PUSTAKA		54
LAMPIRAN		57

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 Kerangka Teori.....	23
Gambar 2 Kerangka Konsep	23
Gambar 3 Jalannya Penelitian.....	28
Gambar 4 Persentase karakteristik jenis kelamin pasien	32
Gambar 5 Persentase karakteristik pasien berdasar umur.....	34
Gambar 6 Persentase penggunaan item obat ARV	36
Gambar 7 Persentase pemberian obat tunggal dan kombinasi.....	45
Gambar 8 Persentase pemberian obat kombinasi	46

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Panduan Terapi Awal ARV	14
Tabel 2. Jadwal Rencana Penelitian.....	29
Tabel 3. Karakteristik pasien berdasarkan jenis kelamin	31
Tabel 4. Persentase karakteristik jenis kelamin pasien	32
Tabel 5. Persentase penggunaan item obat ARV	36
Tabel 6. Data kesesuaian penggunaan obat ARV dari segi jenis masing-masing obat pada pasien di Instalasi rawat jalan di poli VCT/CST penderita HIV/AIDS di RSUD Temanggung berdasarkan Formularium Rumah Sakit (FRS) tahun 2018	39
Tabel 7. Data Ketepatan Indikasi Penggunaan Obat ARV pasien di Instalasi rawat jalan di poli VCT/CST penderita HIV/AIDS di RSUD Temanggung tahun 2018	40
Tabel 8. Data Ketepatan obat Penggunaan Obat ARV pada pasien di Instalasi rawat jalan di poli VCT/CST penderita HIV/AIDS di RSUD Temanggung tahun 2018	41
Tabel 9. Pola dosis dan aturan pakai	43
Tabel 10. Persentase pemberian obat tunggal dan kombinasi.....	45
Tabel 11. Pola pemberian obat kombinasi	46
Tabel 12. Pola kombinasi antar obat ARV.....	47
Tabel 13. Pola kombinasi obat ARV dengan obat lain	49

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Surat ijin penelitian.....	58
Lampiran 2 Surat jawaban ijin penelitian	59
Lampiran 3 Pedoman dan tata laksana penggunaan obat ARV berdasarkan Permenkes RI No. 87 tahun 2014.....	60
Lampiran 4 Formularium RSUD kab. Temanggung tahun 2018.....	63
Lampiran 5 Kesesuaian data penggunaan obat ARV pasien HIV/AIDS di Instalasi rawat jalan Poli VCT/CST RSUD Kabupaten Temanggung	64

DAFTAR SINGKATAN

AIDS	: Acquired Immune Deficiency Syndrome
ART	: Antiretroviral Therapy : Pengobatan Antiretroviral
ARV	: Antiretroviral
CD4	: CD4 reseptor yang terdapat di permukaan sel tertentu
FDC	: Fixed-Dose Combination
HAART	: Highly Active Antiretroviral Therapy
HIV	: Human Immunodeficiency Virus
IDUs	: Injecting Drug User
IMS	: Infeksi Menular Seksual
KPA	: Komisi Penanggulangan AIDS
NAPZA	: Narkotik, Alkohol, Psikotropika dan Zat Adiktif lainnya
NNRTI	: Non Nucleoside Reverse Transcriptase Inhibitor
NRTI	: Nucleoside Reverse Transcriptase Inhibitor
ODHA	: Orang Dengan HIV/AIDS
PI	: Protease Inhibitor
UNAIDS	: United Nations Programme on HIV/AIDS
VCT	: Voluntary Counseling and Testing

INTISARI

DARYANTI, S., 2019, POLA PENGGUNAAN OBAT ARV PADA PENDERITA HIV/AIDS DI INSTALASI RAWAT JALAN RSUD KABUPATEN TEMANGGUNG PERIODE JANUARI - JUNI 2018, KARYA TULIS ILMIAH, FAKULTAS FARMASI, UNIVERSITAS SETIA BUDI, SURAKARTA.

Obat Antiretroviral (ARV) adalah obat yang menghambat replikasi *Human Immunodeficiency Virus* (HIV). Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pola penggunaan obat antiretroviral (ARV), kesesuaian Penggunaan obat antiretroviral (ARV) terhadap Formularium Rumah Sakit, dan penggunaan obat antiretroviral (ARV) secara rasional yang mencakup tepat indikasi, tepat obat, dan tepat dosis pada penderita HIV/AIDS di instalasi rawat jalan poli VCT/CST RSUD kabupaten Temanggung, terhadap Permenkes RI No 87 Th 2014 dan tatalaksana obat ARV.

Penelitian ini bersifat non eksperimental dengan mengumpulkan data secara eksploratif. Populasi dari penelitian ini adalah semua resep dan register di poli VCT/CST RSUD Kabupaten Temanggung periode Januari-Juni 2018 yang dianalisis secara deskriptif. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode *probability sampling* dan berjumlah 116 resep.

Hasil penelitian menunjukkan penggunaan obat ARV terbanyak Neviral[®] dengan prosentase 29,2%. Kesesuaian Penggunaan obat antiretroviral (ARV) berdasarkan Formularium Rumah Sakit sebesar 100%. Rasionalitas penggunaan obat ARV pada pasien penderita HIV/AIDS di Instalasi rawat jalan poli VCT/CST di RSUD kabupaten Temanggung tahun 2018 berdasarkan Permenkes RI No. 87 tahun 2014 dan Tatalaksana ARV RSUD kabupaten Temanggung meliputi Tepat indikasi 100%, tepat obat 100%, dengan tepat dosis 95,8%.

Kata kunci: Pola penggunaan, Obat ARV, HIV/AIDS

ABSTRACT

DARYANTI, S., 2019, ARV DRUG USE PATTERNS IN HIV/AIDS PATIENTS IN THE OUTPATIENT INSTALLATION OF RSUD KAB. TEMANGGUNG JANUARY-JUNE 2018 PERIOD, SCIENTIFIC PAPER, FACULTY OF PHARMACY, SETIA BUDI UNIVERSITY, SURAKARTA.

Antiretroviral drugs (ARVs) are drugs that inhibit the replication of *Human Immunodeficiency Virus* (HIV). The aim of the study was to determine the pattern of the use of antiretroviral drugs (ARVs), the suitability of the use of antiretroviral drugs (ARVs) to the Hospital Formulary, and the rational use of antiretroviral drugs (ARVs) that included the right indication, the right drug, and the right dose for HIV/AIDS in the poly VCT/CST outpatient installation at RSUD kab. Temanggung, towards the Republic of Indonesia Minister of Health Regulation No. 87 Th 2014 and treatment of ARV drugs.

This research is non-experimental by collecting data exploratively. The population of this study were all recipes and registers in the poly VCT / CST outpatient installation at RSUD kab. Temanggung period January-June 2018 which were analyzed descriptively. Sampling was done by the *propability sampling* method and amounted to 116 recipes.

The results of the study showed that the use of most ARV drugs was Neviral® with a percentage of 29.2%. Suitability of the use of antiretroviral drugs (ARVs) based on the Hospital Formulary is 100%. The rationality of the use of antiretroviral drugs in patients with HIV/AIDS in the poly VCT/CST outpatient installation at RSUD kab. Temanggung in 2018 based on RI Minister of Health Regulation No. 87 of 2014 and the Management of ARV at the RSUD kab. Temanggung includes the exact indication of 100%, exactly 100% of the drug, with the right dose of 95.8%.

Keywords: Patterns of use, ARV drugs, HIV / AIDS

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kasus pertama HIV/AIDS di Indonesia ditemukan pada tahun 1987 di Bali, akan tetapi, penyebaran HIV di Indonesia meningkat setelah tahun 1995. Hal ini dapat dilihat pada tes penapisan donor darah yang positif HIV meningkat dari 3 per 100.000 kantong pada 1994 menjadi 4 per 100.000 kantong pada tahun 1998 dan kemudian menjadi 16 per 100.000 kantong pada tahun 2000. Peningkatan 5 kali lebih tinggi dalam waktu 6 tahun (Depkes, 2006).

Dengan meningkatnya jumlah kasus HIV Khususnya pada kelompok pengguna napza suntik (penasun/IDU = *Injecting Drug User*), pekerja seks (*Sex Worker*) dan pasangan, serta waria di beberapa propinsi di Indonesia pada saat ini, maka kemungkinan terjadinya resiko penyebaran infeksi HIV ke masyarakat umum tidak dapat diabaikan. Kebanyakan dari mereka yang beresiko tertular HIV tidak mengetahui akan status HIV mereka, apakah sudah terinfeksi atau belum (Depkes, 2008).

Di Kabupaten Temanggung pertama kali ditemukan kasus HIV/AIDS pada tahun 1997. HIV/AIDS di Kabupaten Temanggung ini kasusnya sampai 31 januari 2018 dengan jumlah ODHA 246, yang terdiri dari : heteroseksual 147, narkoba 72, perinatal 16, homoseksual 11, laki-laki 138 perempuan 108. Terdeteksi HIV 130, sudah menjadi AIDS 116. Dari kesemuanya yang masih hidup 101, meninggal 116 dan tidak diketahui 29 artinya tidak diketahui

keberadaannya dan tidak melakukan pengobatan, kasus HIV/AIDS di Kabupaten Temanggung menduduki peringkat keenam se-Jawa Tengah. Tingginya jumlah penderita di Kabupaten Temanggung adalah suatu masalah yang butuh perhatian serius dari Pemerintah Kabupaten Temanggung (Dinkes, 2018).

Acquired Immune Deficiency Syndrome (AIDS) merupakan kumpulan gejala penyakit yang disebabkan oleh *Human Immunodeficiency Virus* (HIV). Virus HIV ditemukan dalam cairan tubuh terutama pada darah, cairan sperma, cairan vagina, air susu ibu. Virus tersebut merusak sistem kekebalan tubuh manusia dan mengakibatkan turunnya atau hilangnya daya tahan tubuh sehingga mudah terjangkit penyakit infeksi (Depkes, 2006).

Penemuan obat antiretroviral (ARV) pada tahun 1996 mendorong suatu revolusi dalam perawatan ODHA di Negara maju. Meskipun belum mampu menyembuhkan penyakit dan menambah tantangan dalam hal efek samping serta resistensi kronis terhadap obat, namun secara dramatis terapi ARV menurunkan angka kematian dan kesakitan, meningkatkan kualitas hidup ODHA, dan meningkatkan harapan masyarakat, sehingga pada saat ini HIV dan AIDS telah diterima sebagai penyakit yang dapat dikendalikan dan tidak lagi dianggap sebagai penyakit yang menakutkan (Depkes, 2011).

HIV menyebabkan terjadinya penurunan kekebalan tubuh sehingga pasien rentan terhadap serangan oportunistik. Antiretroviral (ARV) bisa diberikan pada pasien untuk menghentikan aktivitas virus, memulihkan sistem imun dan mengurangi terjadinya infeksi oportunistik, memperbaiki kualitas hidup, dan menurunkan kecacatan. ARV tidak menyembuhkan pasien HIV, namun bisa

memperbaiki kualitas hidup dan memperpanjang usia harapan hidup penderita HIV/AIDS (Nursalam dan Kurniawati, 2007).

ARV atau antiretroviral sampai saat ini merupakan satu-satunya obat yang memberikan manfaat besar dalam pengobatan ODHA. Namun penggunaan ARV menuntut *adherence* dan kesinambungan berobat yang melibatkan peran pasien, dokter atau petugas kesehatan, pendamping dan ketersediaan obat (Depkes, 2006).

Menilik dari penelitian terdahulu tentang penggunaan obat antiretroviral (ARV) pada penderita HIV/AIDS antara lain :

1. Salamah, Umi, (2014) “Hubungan Dukungan Keluarga dan Kepatuhan Terapi Antiretroviral (ARV) Terhadap Kualitas Hidup Orang Dengan ODHA di RSUD Kabupaten Temanggung” Dukungan keluarga merupakan faktor yang paling berpengaruh terhadap kualitas hidup ODHA.
2. Syafrizal, (2011) “Hubungan Kepatuhan ODHA Dengan Keberhasilan Terapi Antiretroviral (ARV) di Lantera Minangkabau Support Padang” Tingkat keberhasilan terapi ARV sangat tergantung pada tingkat kepatuhan ODHA
3. Fithria, Risha, F., (2011), “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Tingkat Kepatuhan Pengobatan ARV (Antiretroviral) pada ODHA di Rumah Sakit Umum Daerah Tugurejo dan Rumah Sakit Panti Wilasa Citarum Semarang” Tingkat kepatuhan Pengobatan ARV >95%, Faktor-faktor yang mempengaruhi adalah : Faktor pasien, faktor Infeksi oportunistik, faktor hambatan dan faktor pelayanan kesehatan

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk mengetahui bagaimana pola penggunaan obat antiretroviral (ARV) pada penderita HIV/AIDS rawat jalan di RSUD Kabupaten Temanggung.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka dapat diambil perumusan masalah yaitu :

1. Bagaimana pola penggunaan obat antiretroviral (ARV) pada penderita HIV/AIDS di instalasi rawat jalan di RSUD Temanggung pada tahun 2018?
2. Bagaimana kesesuaian Penggunaan obat antiretroviral (ARV) pada penderita HIV/AIDS di instalasi rawat jalan di RSUD Temanggung pada tahun 2018 dengan Formularium Rumah Sakit?
3. Bagaimana rasionalitas penggunaan obat antiretroviral (ARV) pada penderita HIV/AIDS di instalasi rawat jalan di RSUD Temanggung pada tahun 2018 dengan tatalaksana pedoman pengobatan antiretroviral Permenkes (Peraturan Menteri Kesehatan) RI No. 87 tahun 2014?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Pola penggunaan obat antiretroviral (ARV) pada penderita HIV/AIDS di instalasi rawat jalan di RSUD Kabupaten Temanggung pada tahun 2018
2. Kesesuaian Penggunaan obat antiretroviral (ARV) pada penderita HIV/AIDS di instalasi rawat jalan di RSUD Temanggung pada tahun 2018 dengan Formularium Rumah Sakit.

3. Rasionalitas penggunaan obat antiretroviral (ARV) pada penderita HIV/AIDS di instalasi rawat jalan di RSUD Temanggung pada tahun 2018 dengan tatalaksana pedoman pengobatan antiretroviral Permen Kesehatan RI No. 87 tahun 2014

D. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan tujuan yang telah diuraikan, maka kegunaan dalam penelitian ini meliputi :

1. Bagi peneliti

Menambah wawasan dan pengetahuan tentang pola penggunaan obat antiretroviral (ARV) di RSUD Temanggung.

2. Bagi ilmu pengetahuan

Dapat digunakan sebagai bahan untuk melanjutkan penelitian yang lebih lanjut bagi peneliti lain.

3. Bagi masyarakat

Memberi informasi kepada masyarakat tentang obat antiretroviral (ARV).